

Pengaruh Penggunaan Media Kongkrit dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI Sekolah Dasar

Ita Setyawati

SD Negeri 1 Karangnongko
itasetyawati36@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2023

approved 15/12/2023

published 30/12/2023

Abstract

The learning process at school, apart from using textbooks, also requires teachers to use useful media to make it easier for students to receive lessons responsively, practically and easily understood by students. The education sector is no less important in the need for digital applications, especially in mathematics subjects, because mathematics lessons are difficult for students to understand without any media used during the learning process. The aim of this activity is to determine the effect of using concrete media in mathematics learning for class VI students at SD N 1 Karangnongko Klaten. This type of research is research with a pre-experimental design using the "One Group Pre-Test Post-Test Design" design. The number of respondents in this study was 20 students taken using total sampling techniques. The instrument used in this activity is an observation sheet. The results of this research are that there is an influence from the use of concrete media in mathematics learning for class VI students at SD N 1 Karangnongko.

Keywords: *Learning, Concrete Media, School, Mathematics*

Abstrak

Proses Pembelajaran disekolah disamping menggunakan buku pelajaran juga diharuskan kepada guru untuk menggunakan media yang bermanfaat untuk mempermudah siswa dalam menerima pelajaran dengan tanggap, praktis dan mudah dipahami oleh siswa. Sektor pendidikan pun tidak kalah penting terhadap kebutuhan aplikasi digital khususnya pada mata pelajaran matematika, karena pelajaran matematika tergolong sulit dipahami siswa tanpa ada media yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kongkrit dalam pembelajaran matematika bagi siswa kelas VI SD N 1 Karangnongko Klaten. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan desain pra-eksperimen dengan menggunakan rancangan "One Group Pre-Test Post-Test Design". Jumlah responden dalam penelitian ini 20 orang siswa yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total. Instrument yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menggunakan lembar observasi. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh dari penggunaan media kongkrit dalam pembelajaran matematika bagi siswa kelas VI SD N 1 Karangnongko

Kata kunci: *Pembelajaran, media konkret, sekolah, matematika*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Proses Pembelajaran disekolah disamping menggunakan buku pelajaran juga diharuskan kepada guru untuk menggunakan media yang bermanfaat untuk mempermudah siswa dalam menerima pelajaran dengan tanggap, praktis dan mudah dipahami oleh siswa.. Persepsi matematika merupakan pelajaran relatif sulit sementara disisi lain pelajaran matematika sangat dibutuhkan pada masa digital dan teknologi sekarang ini Dalam hal ini peran guru sangat dibutuhkan untuk mengarahkan siswa supaya terjadi proses pembelajaran matematika yang menyenangkan dan mudah memahami materi matematika. Sehingga penggunaan media yang tepat merupakan salah satu upaya guru untuk mengatasi masalah ini yakni menggunakan media berhitung. Pendidikan merupakan suatu aspek yang mendasar dan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembelajaran di sekolah turut andil dalam suatu pencapaian untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dimana salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi sekaligus yaitu matematika. (Susanti, 2020).

Tujuan pembelajaran matematika telah jelas ditunjukkan dalam Peraturan Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 22 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut; (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika,(3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelaskan keadaan atau suatu masalah, (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Sudiantini & Shinta, 2018). Hampir setiap permasalahan yang ditemui dalam kehidupan berkaitan dengan matematika. (Juliantini et al., 2020). Masih banyak permasalahan pada pembelajaran Matematika tentunya membuat minat siswa untuk belajar menjadi rendah. Pembelajaran matematika perlu mendapatkan perhatian khusus. Pada penerapan pembelajaran matematika, guru diharapkan lebih kreatif dalam merancang strategi pembelajaran matematika sehingga lebih bervariasi. Siswa sekolah dasar yang secara psikologi masih dalam tahap operasional konkrit memerlukan pembelajaran yang kontekstual yang memicu peserta didik agar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) untuk membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya terutama dalam bidang matematika. Pemahaman pada konsep matematika yang kuat yang dihasilkan dari serangkaian pengalaman belajar akan menjadi bekal bagi siswa dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. (Wijaya et al., 2021).

Dalam melaksanakan pembelajaran guru memerlukan sebuah perangkat sebagai penunjang interaksi antara guru dan siswa.. Matematika merupakan pembelajaran yang sering di hindari oleh siswa, hal ini dikarenakan pembelajaran matematika lebih sedikit menggunakan media pembelajaran yang membuat proses pembelajaran jenuh dan membosankan. (Aeni et al., 2019). Media benda konkret berfungsi sebagai alat bantu yang konkret dan nyata dalam proses pembelajaran Matematika. (Saputro et al., 2023). Media konkret mampu menjadi alat bantu guru saat memberikan materi pada siswa, karena dianggap mampu mempermudah guru dalam pembelaaaran . Benda konkret dapat diotak-atik oleh

siswa secara langsung, ini yang membuat siswa menyukai media konkret (Kusumaningrum & Nuriadin, 2022). Melalui penggunaan media konkret, siswa akan lebih aktif dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang topik pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman (Prananda et al., 2021).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti jumlah populasi atau sampel tertentu, dengan cara pengumpulan data dengan menggunakan instrument peneliti, analisis dan bersifat kuantitatif metode penelitian adalah suatu cara kerja yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk meneliti dan memahami suatu objek dengan data yang valid. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain pra-eksperimental dengan rancangan One Group Pre-Post Test Design. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD N 1 Karangnongko Klaten. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah media konkret berupa timbangan desimal.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 SD N 1 Karangnongko Klaten tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 20 siswa. Populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Objek penelitian ini juga sama yaitu siswa kelas 6 SD N 1 Karangnongko Klaten tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 20 siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan desain pra-eksperimen dengan menggunakan rancangan “One Group Pre-Test Post-Test Design”. Jumlah responden dalam penelitian ini 20 orang siswa yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling dimana jumlah sampel yang diambil itu sama dengan jumlah populasi yang ada ada. Instrument yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menggunakan lembar observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian ini didapatkan hasil Analisa data responden dalam penelitian ini adalah anak-anak siswa SD N 1 Karangnongko Klaten yang berjumlah 20 responden. Karakteristik responden penelitian ini adalah jenis kelamin.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Jumlah	
	f	%
Jenis Kelamin		
1. Perempuan	9	45
2. Laki-laki	11	55
Total	20	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dimana didapatkan data siswa perempuan sebanyak 9 responden (45%) dan siswa laki-laki sebanyak 11 (55%) responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi

Kategori pengetahuan	Tingkat	Pre-Test		Post-test	
		f	%	f	%
1. Kurang		14	70	0	0
2. Cukup		6	30	5	25
3. Baik		0	0	15	75

Total	20	100	20	100
-------	----	-----	----	-----

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan tentang distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden, pada saat dilakukan *pre-test* didapatkan tingkat keterampilan sebagian besar responden berada pada kategori kurang sebanyak 14 (70%) responden dan pada kategori cukup sebanyak 6 (30%). Data pada saat dilakukan *post-test* didapatkan hasil dengan distribusi yang menunjukkan bahwa terdapat kenaikan tingkat pengetahuan pada responden dibuktikan dengan jumlah responden sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 15 (75%) responden dan pada kategori cukup sebanyak 5 (25%).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas menggunakan Shapiro-Wilk

Variabel	Shapiro-Wilk	
	p	Kesimpulan
Tingkat Pengetahuan (<i>Pre Test</i>)	0,004	Tidak terdistribusi normal
Tingkat Pengetahuan (<i>Post Test</i>)	0,000	Tidak terdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Jika nilai $\alpha > 0,05$, maka berdistribusi normal

Jika nilai $\alpha < 0,05$, maka berdistribusi tidak normal

Perubahan tingkat nilai pengetahuan pada responden diidentifikasi berdasarkan perubahan skor pengetahuan antara *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari uji *Wilcoxon* menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan media kongkrit bagi pembelajaran matematika siswa kelas VI SD N 1 Karangnongko Klaten dimana $p=0,000$ dimana nilai p *value* lebih kecil dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai keterampilan siswa dari penggunaan media kongkrit bagi pembelajaran matematika yang berarti bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media kongkrit bagi pembelajaran matematika siswa kelas VI SD N 1 Karangnongko Klaten.

Hasil penelitian menurut tabel diatas didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi sebagian besar berada dalam kategori kurang sebanyak 14 siswa responden (70%), sebagian lagi memiliki pengetahuan cukup sebanyak 6 siswa responden (30%), tidak ada siswa responden yang memiliki pengetahuan baik (0%). Pretest dilakukan sebelum diberikannya media kongkrit berupa timbangan desimal. Penilaian kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi penilaian, penilaian dilakukan oleh peneliti.

Keterampilan responden mengalami peningkatan setelah diberikan media kongkrit berupa timbangan desimal. Post test dilakukan setelah pemberian intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan tingkat pengetahuan siswa tentang matematika sebelum dan sesudah diberikannya intervensi berupa pengaplikasian media kongkrit yaitu timbangan desimal.

Dalam kegiatan posttest terlihat adanya peningkatan pengetahuan siswa dibuktikan dengan hasil yang didapat yaitu tidak ada siswa yang masuk dalam kategori kurang (0%), sebanyak 5 siswa (25%) berada dalam kategori cukup dan 15 siswa (75%) berada dalam kategori baik.

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan media kongkrit bagi pembelajaran matematika siswa kelas VI SD N 1 Karangnongko Klaten. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana & Budianti, 2015) dimana penggunaan media kongkret lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar matematika dibandingkan tanpa menggunakan media kongkret. Hal ini diperkuat juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Shoimah, 2020) dimana

hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kongkrit dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dan meningkatkan pemahaman konsep pecahan dan operasi pecahan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media kongkrit bagi pembelajaran matematika siswa kelas VI SD N 1 Karangnongko Klaten maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Tingkat pengetahuan siswa tentang penggunaan media kongkrit dalam pembelajaran matematika sebelum diberikan perlakuan berada dalam kategori kurang.
2. Tingkat pengetahuan siswa tentang penggunaan media kongkrit dalam pembelajaran matematika setelah diberikan perlakuan berada dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh dari penggunaan media kongkrit bagi pembelajaran matematika siswa kelas VI SD N 1 Karangnongko Klaten

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, W. N., Darusman, Y., & Mahendra, H. H. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran dengan Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 2(2), 148. <https://doi.org/10.20961/shes.v2i2.38558>
- Juliantini, L. S., Jampel, I. N., & Sujendra Diputra, K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Brain Based Learning Berbantuan Media Konkret Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SD. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 8–17. <https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.24304>
- Kusumaningrum, R. S., & Nuriadin, I. (2022). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Berbantu Media Konkret terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6613–6619. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3322>
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (3 ed.). Rineka Cipta.
- Prananda, G., Friska, S. Y., & Susilawati, W. O. (2021). Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i1.8421>
- Saputro, K. H., Tri, P. A., & Raharjo, S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Padas pada Pelajaran Matematika Melalui Penggunaan Media Benda Konkret. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(2), 1593–1611. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/9679>
- Shoimah, R. N. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Konkret Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Dan Pemahaman Konsep Pecahan Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Iii Mi Ma'arif Nu Sukodadi-Lamongan. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.52166/mida.v3i1.1836>
- Sudiantini, D., & Shinta, N. D. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Penalaran Matematis Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 11(1), 177–186. <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2996>

- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(3), 435–448. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Wijaya, R., Vioreza, N., & Marpaung, J. B. (2021). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika. *Semnara* , 1–9.
- Yuliana, N. D., & Budianti, Y. (2015). Pengaruh penggunaan media konkret terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II Sekolah Dasar Negeri Babelan Kota 06 Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. *Pedagogik*, III(1), 34–40. [file:///C:/Users/User/Downloads/1258-Article Text-3407-1-10-20180628.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/1258-Article%20Text-3407-1-10-20180628.pdf)